

# MATERI AJAR

Bahasa Indonesia · Kelas XI-IPA-1 · Drama — dokumen lengkap pengganti buku pelajaran

## 1. Judul Topik

**Bedah Naskah: Unsur Intrinsik, Ekstrinsik, dan Konflik dalam Drama 'Bhinneka'**

## 2. Tujuan Belajar

- Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memetakan unsur intrinsik (tema, alur, penokohan, latar, dialog/kramagung) dalam naskah drama 'Bhinneka'.
- Peserta didik dapat membedakan secara tegas antara unsur intrinsik yang membangun teks dan unsur ekstrinsik yang melatarbelakangi teks.
- Peserta didik dapat menganalisis hubungan kausalitas antara latar tempat/waktu dengan munculnya konflik antar-tokoh.
- Peserta didik dapat mengevaluasi peran dialog dan petunjuk laku (kramagung) dalam membangun ketegangan dramatik.
- Peserta didik dapat merefleksikan relevansi tema keberagaman dalam naskah dengan konteks sosial lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar.

## 3. Peta Konsep Sederhana

Struktur Drama

```
|-- Unsur Intrinsik (Internal Teks)
|   |-- Tema (Gagasan Pokok)
|   |-- Penokohan (Karakter Tokoh)
|   |-- Latar (Tempat, Waktu, Suasana)
|   |-- Alur (Rangkaian Peristiwa)
|   |-- Dialog & Kramagung (Petunjuk Laku)
|-- Unsur Ekstrinsik (Eksternal Teks)
|   |-- Latar Belakang Sosial Budaya
|   |-- Nilai Moral & Agama
|   |-- Psikologi Pengarang/Masyarakat
|-- Konflik Drama
|   |-- Ketegangan Antar-Tokoh
|   |-- Ketegangan Dalam Diri Tokoh
|   |-- Hubungan Latar dengan Konflik
```

## 4. Penjelasan Materi Inti

Unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang secara langsung membentuk cerita dari dalam teks. Dalam drama, unsur ini tidak hanya berupa narasi, tetapi juga aksi dan ucapan.

### 1. Tema dan Amanat

**Tema adalah gagasan pokok atau ide dasar cerita (misalnya: 'Persatuan dalam Perbedaan').**  
Amanat adalah pesan moral spesifik yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton (misalnya: 'Jangan mudah terprovokasi oleh isu SARA').

### 2. Penokohan dan Perwatakan

Penokohan berkaitan dengan siapa saja yang terlibat, sedangkan perwatakan adalah sifat atau karakter yang melekat pada tokoh tersebut. Dalam drama, karakter tidak dijelaskan lewat narasi panjang,

melainkan terlihat dari:

- Dialog: Cara tokoh berbicara (kasar, halus, ragu).
- Kramagung: Petunjuk laku (misal: 'membanting pintu' menunjukkan kemarahan).

### 3. Latar (Setting)

**Latar dalam drama sangat krusial karena menentukan atmosfer. Latar mencakup:**

- Tempat: Di mana kejadian berlangsung (misal: Perpustakaan sekolah).
- Waktu: Kapan kejadian berlangsung (misal: Sore hari saat hujan deras).
- Suasana: Kondisi emosional lingkungan (misal: Mencekam, haru, tegang).

### 4. Alur (Plot)

Rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab-akibat. Drama yang baik memiliki alur yang logis, di mana konflik muncul secara wajar dari interaksi tokoh dan latar.

### 5. Dialog dan Kramagung

Ini adalah pembeda utama drama dengan novel. Dialog adalah percakapan antar-tokoh. Kramagung adalah petunjuk teknis pementasan yang ditulis pengarang (biasanya dalam tanda kurung atau huruf miring) untuk mengarahkan aktor tentang ekspresi, gerakan, atau intonasi.

Unsur ekstrinsik adalah faktor-faktor dari luar teks yang mempengaruhi isi atau pemaknaan drama. Unsur ini tidak tertulis secara eksplisit dalam dialog, namun 'terasa' dalam cerita.

#### 1. Latar Belakang Sosial Budaya

Kondisi masyarakat saat naskah ditulis atau saat cerita berlangsung. Dalam naskah 'Bhinneka', latar belakang budaya Indonesia yang majemuk menjadi fondasi mengapa konflik bisa terjadi (prasangka antar-suku).

#### 2. Nilai-Nilai dalam Masyarakat

Agama, moral, hukum, dan adat istiadat yang dianut masyarakat. Konflik dalam drama sering kali terjadi karena benturan nilai-nilai ini.

#### 3. Psikologi Pengarang dan Penonton

Sudut pandang pengarang terhadap isu tertentu akan mempengaruhi bagaimana tokoh 'jahat' atau 'baik' digambarkan. Selain itu, respons penonton juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis masyarakat saat itu.

Konflik adalah inti dari drama. Tanpa konflik, tidak ada drama. Konflik adalah ketegangan yang timbul akibat perbedaan kepentingan, pendapat, atau nilai.

### Jenis Konflik:

- Konflik Eksternal: Pertentangan antara tokoh dengan tokoh lain, atau tokoh dengan lingkungan/alam.
- Konflik Internal: Pertentangan batin dalam diri satu tokoh (misal: ragu antara memilih teman atau prinsip).

### Hubungan Latar dan Konflik:

**Latar bukan sekadar hiasan. Latar dapat memicu konflik. Contoh:** Latar 'ruangan sempit dan panas' dapat meningkatkan emosi tokoh sehingga mudah marah, berbeda dengan latar 'taman sejuk' yang menenangkan.

**Banyak siswa menganggap tema dan amanat sama. Berikut perbedaannya:**

Aspek	Tema	Amanat
Sifat	Gagasan umum/abstrak	Pesan moral spesifik/konkret
Posisi	Dasar cerita	Tujuan akhir cerita
Contoh	Persahabatan	Kita harus memaafkan kesalahan teman
Keberadaan	Tersirat di seluruh teks	Tersirat atau tersurat di akhir/resolusi

## 5. Contoh Kontekstual

### Analisis Latar dalam Naskah 'Bhinneka'

*Dalam naskah 'Bhinneka', adegan puncak terjadi di perpustakaan sekolah saat hujan deras. Budi menuduh Dayu mengambil bukunya karena prasangka budaya.*

- Latar 'hujan deras' menciptakan suasana sumpek dan suara gaduh yang membuat komunikasi sulit, memicu kesalahpahaman. Jika latar diganti 'lapangan bola saat cerah', ketegangan mungkin tidak terbentuk seintensif itu karena suasana terbuka dan terang cenderung lebih positif. Ini menunjukkan bagaimana latar mendukung konflik.

### Peran Kramagung dalam Memperjelas Karakter

*Teks dialog: 'Saya tidak mengambilnya,' kata Dayu. (Dayu menunduk, tangannya gemetar memegang tas).*

- Tanpa kramagung '(Dayu menunduk...)', dialog tersebut bisa diartikan Dayu bohong atau datar. Dengan kramagung, penonton/siswa memahami bahwa Dayu sedang takut, sedih, atau tertekan, bukan sekadar membela diri. Ini adalah unsur intrinsik pembangun penokohan.

## 6. Kotak "Ingat Ini"

Drama adalah teks yang ditulis untuk dipentaskan; perhatikan petunjuk laku (kramagung) sama pentingnya dengan dialog.

Tema adalah 'apa yang dibicarakan', Amanat adalah 'pesan apa yang ingin disampaikan'.

Unsur ekstrinsik tidak tertulis di teks, tetapi mempengaruhi mengapa cerita itu ada dan bagaimana maknanya.

Konflik harus memiliki sebab-akibat yang logis, seringkali dipicu oleh interaksi antara karakter tokoh dan latar.

Dalam menganalisis, jangan hanya menyebut unsur, tapi jelaskan bagaimana unsur tersebut berkontribusi pada makna keseluruhan cerita.

## 7. Kesalahan Umum

Kesalahan	Mengapa Salah	Perbaiki
Menganggap drama hanya terdiri dari dialog antar-tokoh.	Drama juga sangat bergantung pada kramagung (petunjuk laku), latar, dan konteks visual/auditori yang dijelaskan dalam teks.	Selalu baca teks dalam tanda kurung atau huruf miring sebagai bagian integral dari informasi karakter dan suasana.

Kesalahan	Mengapa Salah	Perbaiki
Menyamakan Tema dengan Amanat.	Tema bersifat umum (kata benda/konsep), sedangkan Amanat bersifat instruktif (pesan moral/saran).	Gunakan rumus: Tema = Topik Utama; Amanat = Nasihat Pengarang.
Mengabaikan unsur ekstrinsik saat menganalisis konflik.	Konflik dalam drama sosial seperti 'Bhinneka' tidak muncul dari ruang hampa, melainkan dipengaruhi norma budaya dan prasangka sosial (ekstrinsik).	Hubungkan perilaku tokoh dengan nilai-nilai budaya atau sosial yang berlaku di masyarakat cerita tersebut.

## 8. Latihan Singkat

- [Dasar] Sebutkan tiga unsur intrinsik yang terdapat dalam naskah drama 'Bhinneka' dan berikan satu contoh konkret dari teks untuk masing-masing unsur tersebut!
  - Jawaban: 1. Penokohan: Budi (tokoh yang curiga). 2. Latar: Perpustakaan sekolah. 3. Dialog: Percakapan antara Budi dan Dayu tentang buku yang hilang. (Jawaban dapat bervariasi sesuai kutipan teks).
- [Menengah] Perhatikan kutipan: 'Budi menatap Dayu dengan curiga, mengingat cerita teman-temannya tentang orang Bali yang keras.' Unsur intrinsik apa yang dominan dalam kutipan tersebut? Jelaskan!
  - Jawaban: Unsur Penokohan (watak Budi yang mudah berprasangka) dan Latar Sosial/Psikologis (pengaruh gosip teman). Ini menunjukkan konflik batin Budi yang dipengaruhi oleh stereotip.
- [Tinggi] Analisislah! Mengapa pengarang memilih latar 'perpustakaan' dan 'hujan deras'? Bagaimana jika latarnya diganti menjadi 'lapangan bola saat cerah'? Jelaskan dampaknya terhadap logika cerita dan intensitas konflik!
  - Jawaban: Latar perpustakaan (tempat tenang) dan hujan deras (suara bising, suasana sumpek) menciptakan kontras dan tekanan psikologis yang memicu kesalahpahaman. Jika diganti lapangan bola (terbuka, ramai, cerah), intensitas ketegangan pribadi akan berkurang karena suasana cenderung lebih terbuka dan energik, sehingga konflik prasangka mungkin tidak sekuat di ruang tertutup yang mencekam.

## 9. Rangkuman

- Unsur intrinsik (tema, alur, penokohan, latar, dialog) adalah elemen pembangun cerita dari dalam teks.
- Unsur ekstrinsik (sosial, budaya, nilai) adalah faktor luar yang mempengaruhi isi dan makna drama.
- Konflik drama didorong oleh interaksi antar-tokoh dan sering kali diperkuat oleh kondisi latar (tempat/waktu).
- Kramagung (petunjuk laku) berfungsi vital untuk menjelaskan ekspresi dan tindakan tokoh yang tidak terucap dalam dialog.
- Memahami unsur-unsur ini membantu kita mengevaluasi logika cerita dan pesan moral yang disampaikan pengarang.

*Pahami bahwa drama adalah cerminan kehidupan. Dengan membedah unturnya, kita tidak hanya belajar sastra, tetapi juga belajar memahami kompleksitas hubungan manusia dan sosial di sekitar kita.*

## 10. Glosarium

Istilah	Arti	Contoh
Unsur Intrinsik	Elemen-elemen yang secara langsung membangun cerita dari dalam teks drama.	Tema, penokohan, alur, latar, dialog.
Unsur Ekstrinsik	Faktor-faktor dari luar teks yang mempengaruhi isi atau latar belakang cerita.	Nilai budaya, kondisi sosial masyarakat, biografi pengarang.
Kramagung	Petunjuk teknis pementasan yang ditulis pengarang untuk mengarahkan aktor (ekspresi, gerakan, intonasi).	(dengan suara bergetar), (membanting pintu), (tersenyum tipis).
Konflik	Ketegangan atau pertentangan yang menjadi inti pergerakan alur drama.	Pertengkaran antara dua sahabat karena kesalahpahaman.
Tema	Gagasan pokok atau ide dasar yang mendasari seluruh cerita.	Persahabatan, keberagaman, keadilan.

## 11. Daftar Sumber Belajar

### Utama

- [Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Kemendikbudristek.], "Naskah Drama 'Bhinneka' (Lembar Kerja Peserta Didik).", 'SIBI: Capaian Pembelajaran Fase F - Membaca dan Memirsa.']

## Panduan Penggunaan (Guru)

PRAMUAJAR - Paket Gratis